

Cara Pengelolaan Sampah Mengenai Konsep 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui Kegiatan Kunjungan Sosial Pada Panti Asuhan Ash-Shodiq

Mohd Ifan¹, Nabel Omar Akem², Christian Alexander³, Vincent Him⁴, Ahmad Azka Baihaqi⁵, Joe Satrian Sirait⁶, Yulia Keren⁷, Nadia Azahra⁸, Muhammad Iqbal⁹ Edukasi
Universitas Internasional Batam

e-mail: 2311047.mohd@uib.edu¹, 2311048.nabel@uib.edu², 2332061.christian@uib.edu³,
2341416.vincent@uib.edu⁴, 2341427.ahmad@uib.edu⁵, 2341444.joe@uib.edu⁶,
2342097.yulia@uib.edu⁷, 2342153.nadia@uib.edu⁸, 2351150.muhammad@uib.edu⁹

Abstrak

Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat mengenai edukasi pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui kunjungan sosial pada Panti Asuhan adalah proses memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah secara efektif. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti edukasi mengenai 3R, permainan edukatif, memberikan motivasi, membacakan buku mengenai kisah nabi, memberikan buku-buku di pojok literasi, serta memberikan santunan kepada anak-anak di panti asuhan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pengelolaan sampah, serta peningkatan dalam penerapan praktik 3R di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi melalui kegiatan kunjungan sosial dapat menjadi metode yang efektif dalam menyebarkan konsep 3R dan mendorong perubahan perilaku positif terhadap pengelolaan sampah di kalangan masyarakat.

Abstract

Socializing activities to the community regarding waste management education with the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) through social visits at orphanages is a process of providing information, knowledge and understanding to the community about the importance of managing waste effectively. The aim of this outreach is to increase public awareness and participation in reducing, reusing and recycling waste, so as to reduce negative impacts on the environment. This program includes a series of activities such as education about the 3Rs, educational games, providing motivation, reading books about the story of the prophet, providing books in literacy corners, and providing donations to children in orphanages. The results of this activity show a significant increase in participants' knowledge and awareness regarding waste management, as well as an increase in the application of 3R practices in daily life. This research concludes that education through social visits can be an effective method in spreading the 3R concept and encouraging positive behavioral changes towards waste management among the community.

Keywords: 3R concept, reducing, reusing and recycling

Pendahuluan

Masalah pengelolaan sampah telah menjadi isu lingkungan yang mendesak di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia, produksi sampah juga terus meningkat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta berdampak negatif pada kesehatan manusia.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan diperkenalkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah diperkenalkan sebagai pendekatan yang efektif dalam pengelolaan sampah. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan (*Reduce*), menggunakan kembali barang-barang yang masih layak pakai (*Reuse*), dan mendaur ulang material yang dapat diolah kembali (*Recycle*). Melalui penerapan konsep 3R, diharapkan dapat mengurangi beban sampah yang harus ditangani oleh tempat pembuangan akhir (TPA) dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Edukasi mengenai pengelolaan sampah dengan konsep 3R sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan rasa kemanusiaan, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam rangka upaya mewujudkan rasa kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama, kami sebagai mahasiswa/i Universitas Internasional Batam ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan melalui kerja sama antara pihak Universitas Internasional Batam dengan pihak Panti Asuhan Ash-shodiq Kota Batam, berupa kegiatan implementasi program penerapan mendaur ulang sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Kegiatan kunjungan sosial ini meliputi serangkaian aktivitas edukatif yang dirancang untuk menarik minat dan perhatian anak-anak di panti asuhan. Kegiatan tersebut

antara lain penyuluhan tentang konsep 3R, permainan edukatif yang menyenangkan, pemberian motivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan, pembacaan buku cerita tentang nabi yang mengandung pesan moral tentang lingkungan, penyediaan buku di pojok literasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak, dan pemberian santunan berupa bahan-bahan untuk kebutuhan sehari-hari.

Masalah

Berikut ini beberapa masalah yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan edukasi mengenai mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada anak panti asuhan:

1. Meningkatnya masalah lingkungan terkait dengan pengelolaan sampah menjadi motivasi utama. Mahasiswa menyadari bahwa pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius, dan konsep 3R menawarkan solusi yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif ini.
2. kurangnya kesadaran dan ilmu Masalah pengetahuan tentang pentingnya daur ulang di kalangan anak-anak panti asuhan. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan kurang kedisiplinan tentang pentingnya merawat lingkungan dan meminimalisir dampak limbah dalam upaya melestarikan lingkungan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan ini yaitu:

1. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui edukasi yang terstruktur dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat memahami bagaimana praktik 3R dapat mengurangi dampak negatif
2. sampah terhadap lingkungan dan untuk mendorong anak-anak di panti asuhan untuk aktif menerapkan praktik-praktik ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini mencakup mengurangi sampah yang dihasilkan, menggunakan kembali barang-barang yang masih layak pakai, dan mendaur

ulang material yang dapat diproses kembali.

3. Implementasi praktik 3R tidak hanya menguntungkan secara individual, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan secara keseluruhan. Pengelolaan sampah yang lebih baik dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan kunjungan sosial ke panti asuhan adapun tahapan yang dilakukan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar antara lain:

1. Survei lokasi
Sebelum melakukan survei ketua cofas penulis menghubungi pihak panti asuhan dan meminta izin ini melakukan sosialisasi kunjunga panti. Setelah sudah mendapatkan izin, cofas membuat tanggal untuk melakukan survei pada h-1 sebelum dilakukan sosialisasi
2. Membuat perencanaan
Sebelum melakukan kunjungan sosial, setiap kelompok kecil telah melakukan pembagian tugas masing-masing agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan acara sebagai berikut:
 - a. Durai 1 memberikan edukasi mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
 - b. Durai 2 membuat *game* untuk dimainkan dengan anak-anak panti asuhan, dengan total ada 3 *game*
 - c. Durai 3 membacakan buku mengenai kisah-kisah nabi dan juga memberikan motivasi kepada anak-anak panti
 - d. Setelah itu kami melakukan pembagian sumbangan sembako yang telah kami siapkan serta *snack* yang akan diberikan kepada anak panti
3. Pengumpulan dana
Dana dikumpulkan dari setiap anggota dikenakan Rp. 25.000, dengan total

anggota 30 orang, jadi dana yang terkumpul secara keseluruhan yaitu Rp.

750.000

4. Pengumpulan dana

Setelah semua dana terkumpul, dana tersebut dialokasikan untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti; beras, minyak, mie, gula, dll. Alat tulis sekolah juga buku-buku untuk pojok literasi, dan makanan ringan.

Pembahasan

Kunjungan sosial di Yayasan Panti Asuhan Ash-Shodiq yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024. Sebelum melakukan kunjungan beberapa tim kelompok penulis berkumpul di kampus UIB terlebih dahulu untuk berangkat bersama-sama ke panti asuhan dan sebagian juga ada langsung berangkat ke lokasi panti asuhan

Pembukaan dilakukan oleh Ifan perwakilan dari anggota kecil Durai 2, sebelum memasuki acara inti

Setelah pembukaan selesai dilanjutkan ke acara pertama yaitu penyampaian materi mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dilakukan kelompok kecil Durai 1 kepada anak-anak panti asuhan dan juga memperlihatkan jenis-jenis sampah yang harus dipisah agar bisa didaur ulang sesuai jenisnya

Lalu dilanjutkan keacara ke 2 yaitu kelompok kecil durai 2 melakukan *games* bersama anak-anak panti. Terdapat 3 jenis *games* yaitu: pertama game tebak kata benda yang berawalan huruf abjad, lalu dilanjutkan game kedua game pengetahuan umum, terakhir game penjumlahan angka. Tiap game dimainkan oleh total anak panti ada 18 anak panti kemudian dibagi menjadi 3 kelompok,

Kemudian dilanjutkan acara ketiga yang diwakilkan oleh kelompok kecil dari durai 3. Acara ketiga yaitu membacakan kisah-kisah nabi dan juga memberikan motivasi terhadap anak-anak panti asuhan. Setelah membacakan kisah-kisah nabi kelompok penulis memberikan buku cerita untuk pojok literasi serta alat tulis sekolah yang sudah disiapkan sebelumnya



Gambar 1. Pembacaan kisah-kisah nabi dan pemberian motivasi



Gambar 4. Pemabagain *snack*



Gambar 2. Pembagian buku dan alat tulis

Terakhir penutupan, acara ditutup dengan cofas penulis menyampaikan salam penutup dan terimakasih kepada ketua panti asuhan yang telah mengizinkan kelompok penulis melakukan kegiatan sosialisasi dipanti asuhannya. Lalu dilanjutkan dengan doa penutup yang dipimpin oleh ketua panti asuhan dan setelah itu dilakukan serah terima sembako yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompok penulis yang di berikan kepada ketua panti asuhan

setelah acara inti telah dilaksanakan, sebelum penutup kami membagikan beberapa *snack* ringan yang sudah kami siapkan dan memberikan hadiah kepada kelompok yang memenangkan *game* yang sebelumnya dimainkan.



Gambar 3. Pembagian hadiah untuk kelompok yang menang



Gambar 5. Serah terima sembako



Gambar 6. Foto Bersama seluruh anggota Durai Island dan Anak-anak panti asuhan Ash-Shodiq

Simpulan

Kunjungan sosialisasi panti asuhan mengenai edukasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) mencakup berbagai kegiatan yang mendidik dan menginspirasi. Mulai dari pemahaman dasar tentang 3R, melalui kegiatan interaktif seperti game kuis dengan hadiah, hingga cerita inspiratif tentang kehidupan para nabi yang menekankan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Kunjungan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik 3R untuk menjaga lingkungan, tetapi juga mengembangkan rasa keprihatinan sosial dan nilai-nilai moral dalam konteks kemanusiaan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang tanggung jawab kita terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendonasikan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama kepada cofas (*Co-Fasilitator*) dan Panti Asuhan Ash-Shodiq telah menjadi mitra dalam kegiatan Kunjungan sosial ini. Tim kelompok penulis berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan lebih sering di kemudian hari. Penulis berharap kegiatan ini dapat dijadikan contoh oleh orang lain, sehingga anak-anak di panti asuhan dapat

memperoleh pengetahuan dan merasakan kasih sayang. Selain itu, diharapkan juga bahwa anak-anak di panti asuhan dapat memperoleh lingkungan pertemanan baru yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Tim kelompok penulis selaku mahasiswa yang mewakili Universitas Internasional Batam dalam melaksanakan kegiatan ini berharap bisa menjadi panutan, memberikan inspirasi, serta motivasi agar anak-anak dapat meraih potensi terbaik dalam kehidupan mereka dan mengembangkan rasa percaya diri dan harga diri yang positif melalui perhatian dan dukungan yang diberikan. Harapannya, dengan adanya bantuan dan fasilitas pendidikan serta pojok literasi, anak-anak akan terbantu dalam perkembangan diri dan masa depan mereka. Tim kelompok penulis sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian ini akan mendapatkan pengalaman berharga dan mendalam dalam berinteraksi dengan anak-anak serta menyaksikan perubahan positif yang terjadi pada mereka (Purnia et al., 2023).

Saran

1. penting untuk menjaga lingkungan kita tetap bersih dan sehat. Kita bisa mulai dengan tidak membeli barang-barang yang tidak kita butuhkan, seperti mainan atau kemasan makanan yang sekali pakai
2. membuang sampah pada tempatnya
3. memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, sampah organik maupun sampah anorganik

Daftar Pustaka

Poppy Purnia, S. S. (2023). Perananan Panti Asuhan dalam Menunjang Pendidikan Anak Asuh (Studi Kasus LKSA Yayasan Darul Hikmah). *Al-DYAS*, 2(1), 67–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/aldyas>